

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebagai bagian penting dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif menurut Sukmanadinata (2012:72) :

Suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktifitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti bermaksud mendeskripsikan pelaksanaan peranan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batu dan mengevaluasi peranan KPP Pratama Batu berdasarkan peraturan perpajakan.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus. Fokus penelitian mempermudah peneliti dalam menentukan pokok masalah yang nantinya menjadi batas-batas penelitian. Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan penyuluhan perpajakan
2. Pelayanan terhadap pelaporan SPT Tahunan
3. Tindakan pemberian sanksi perpajakan

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu Kota Malang dan situs penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu yang terletak di Jl. Letjend. S. Parman no 100 Malang. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batu ditetapkan sebagai lokasi dan situs penelitian dikarenakan: Tingkat Kepatuhan dalam pelaporan SPT tahunan yang masih rendah. Peranan pelayanan KPP Pratama Batu yang mendapat perhatian positif dari KPP Pratama Pasuruan (Stein,2012).

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber primer sumber data yang langsung diberikan ke peneliti dan sumber sekunder sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti (Sugiyono, 2012). Sumber primer peneliti diperoleh dari wawancara dan sumber sekunder nantinya peneliti peroleh dari dokumen atau data yang berhubungan dengan KPP Pratama Batu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Wawancara (*interview*)

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2012:102) wawancara dijelaskan “sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu atau responden.” Dalam hal ini

peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan menyiapkan pertanyaan, namun dalam pelaksanaan yang terbuka sehingga peneliti juga dapat memperoleh pendapat dan ide-ide dari responden. Wawancara peneliti lakukan pada nara sumber yang bekerja pada KPP Pratama Batu yang ada dibidang: Seksi Pelayanan, Seksi Ekstensifikasi Perpajakan, Seksi Pengawasan dan Konsultasi serta Seksi Pemeriksaan.

2. Studi Dokumenter

“Teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, dan elektronik” (Sukmadinata, 2012:221). Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Sumber dari data diperoleh peneliti dari Seksi Pengolahan Data dan Informasi yang ada pada KPP Pratama Batu

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan form pencatatan dokumen.

1. Pedoman wawancara

Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai kerangka dasar dalam pelaksanaan wawancara. Akan tetapi, peneliti dapat melakukan improvisasi dalam pelaksanaan wawancara guna memperoleh data-data

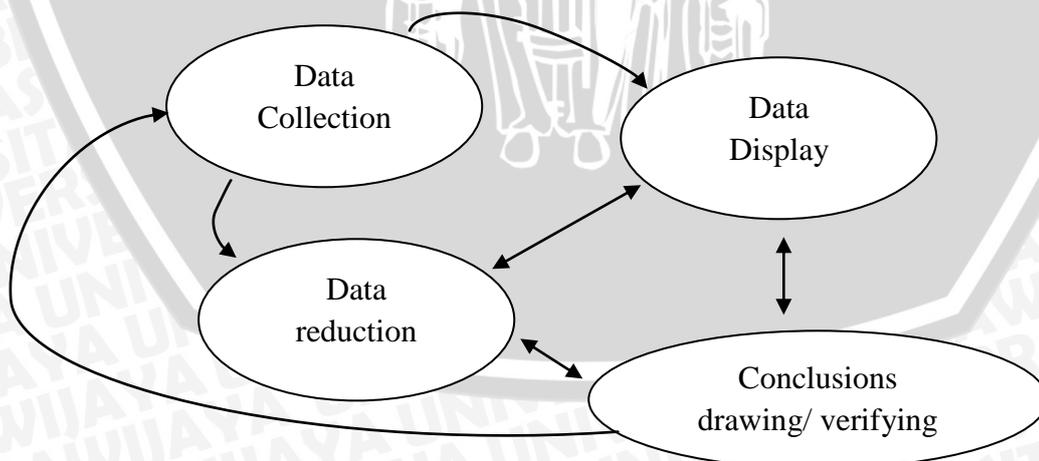
yang diperlukan, selama tidak melenceng dari kerangka dasar yang telah dibuat.

2. Form pencatatan dokumen

Dalam pencatatan dokumen, peneliti menyiapkan daftar dokumen yang dibutuhkan, untuk memperoleh data yang nantinya akan di analisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh (Sukmadinata, 2012)

G. Metode analisis

Metode analisis merupakan tahapan-tahapan dalam menganalisis data penelitian. Metode analisis yang dipakai oleh peneliti adalah model interaktif dari Miles dan Huberman, dijelaskan oleh Sugiyono (2012:246) “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.”



Gambar 5. Model Interaktif Miles and Huberman

Sumber : Sugiyono, 2012:247

Tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada penelitian kualitatif, analisis yang dilakukan peneliti dimulai sejak pengumpulan data dilakukan hingga setelah pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data, peneliti akan menganalisis atas data yang diperoleh dan apabila data yang diperoleh oleh peneliti dirasa belum jelas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian kembali hingga data yang diperoleh peneliti dianggap kredible (Sugiyono, 2012).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti berada di situs penelitian semakin banyak juga data yang di peroleh oleh peneliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data disini peneliti memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok, penting dan mencari pola serta temanya. Kemudian diperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap data yang peneliti reduksi sehingga dapat membantu peneliti memperoleh data selanjutnya dengan lebih mudah jika diperlukan. (Sugiyono, 2012).

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya. Penyajian data menurut Miles dan Huberman paling sering di gunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selanjutnya mereka juga mengatakan bahwa selain teks

yang bersifat naratif, display data juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart. Jadi dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2012).

4. *Conclusioon Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam model interaktif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah bisa juga tidak. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di situs penelitian. Kesimpulan merupakan temuan yang belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau penjelasan suatu objek yang masih kurang jelas, sehingga jika telah diteliti akan semakin jelas, berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012)

